

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Candi Prambanan merupakan salah satu situs warisan budaya yang terkenal, terletak di perbatasan antara Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi ini memiliki nilai sejarah dan arsitektur yang sangat tinggi, menjadikannya salah satu tujuan wisata utama di Indonesia. Karena keunikan dan nilai-nilai tersebut, Candi Prambanan telah diakui secara resmi oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia.

Berdasarkan informasi dari PT. Taman Wisata Candi Prambanan, jumlah pengunjung, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini didukung oleh kualitas atraksi wisata, fasilitas yang memadai, serta peningkatan pelayanan kepada pengunjung. Namun, dalam pengelolaan kawasan wisata, terutama terkait penyampaian informasi fasilitas umum, area candi, jalur evakuasi, dan pelaporan kerusakan, prosesnya masih dilakukan secara manual. Kondisi ini sering menyebabkan keterlambatan informasi dan menurunkan efisiensi kerja petugas di lapangan.

Dengan adanya permasalahan ini, diperlukan suatu sistem yang dapat mendukung petugas dalam menyampaikan laporan mengenai kondisi lapangan secara efisien. Solusi yang ditawarkan adalah pengembangan **Sistem Informasi Geografis (SIG)** berbasis website. SIG menampilkan peta interaktif kawasan Candi Prambanan, sekaligus menyediakan fitur pelaporan kerusakan yang real-time.

Penelitian ini menggunakan metode **Waterfall** dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Pengembangan sistem ini bertujuan meningkatkan efisiensi proses pelaporan kerusakan dan mengoptimalkan pengelolaan kawasan cagar budaya. Sistem ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan kepada seluruh wisatawan Candi Prambanan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti di 1.1, maka peneliti dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang Sistem Informasi Geografis berbasis web yang mampu menyajikan data spasial dan nonspasial untuk mendukung pengelolaan kawasan Candi Prambanan?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari topik permasalahan yang ada, maka batasan masalah diuraikan sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan hanya mencakup fitur visualisasi peta interaktif, penandaan lokasi, dan penyajian informasi.
2. Data yang digunakan pada spasial meliputi lokasi candi, fasilitas, dan area konservasi. Sementara itu, data non spasial hanya meliputi informasi deskriptif terkait titik lokasi.
3. Sistem hanya berfokus pada kawasan Candi Prambanan.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis web yang dapat menyajikan informasi spasial dan nonspasial kawasan Candi Prambanan secara interaktif, terorganisir, dan mudah diakses oleh petugas.
2. Menerapkan metode Waterfall sebagai pendekatan dalam proses pengembangan sistem, yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan.

3. Menilai efektivitas sistem yang dikembangkan dalam meningkatkan efisiensi petugas dalam kegiatan pengelolaan, perawatan, serta pencatatan fasilitas dan lokasi penting di kawasan Candi Prambanan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif bagi petugas untuk mengelola Candi Prambanan dan memberikan informasi yang interaktif yang dapat meningkatkan aksesibilitas informasi bagi pengunjung dan pengelola, serta dapat mendukung pelestarian budaya, dan pariwisata.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi petugas ataupun pengelola untuk meningkatkan informasi dan pelestarian pada tempat wisata Candi Prambanan.

1.6. Sistematika Penulisan

- 1) BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
- 2) BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi studi literatur dan dasar teori.
- 3) BAB III METODE PENELITIAN, berisi obyek penelitian, alur penelitian, dan alat & bahan.
- 4) BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, berisi data penelitian, analisis, desain, implementasi, dan pengujian.
- 5) BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran.